

ABSTRACT

MAYA HANDAYANI SINAGA, NIM : 055020360. **The effect of cooperative learning Model and Linguistic Proficiency on Reading Skill of English Text by Students in Department Pharmacy of Health Polytechnic Medan.** Postgraduate Program of UNIMED 2008.

The objectives of the research were : (1) to find out the difference in reading skill of English text by students taught by using Structural Cooperative Model and Jigsaw Cooperative Learning Model, (2) to know the difference in reading skill of English text with high and low linguistic proficiency, (3) to know interaction between learning model and linguistic proficiency on reading skill of English text by students.

This was a quasi experiment research. Population in this research was 160 persons consisting of four classes in Department Pharmacy of Health Polytechnic Medan. Sample was 80 persons taken from two classes by using cluster random sampling technic. Before giving of treatment, the sample of research was subjected to linguistic proficiency test to distinguish the type of linguistic proficiency possessed by the students. The learning test used to test the hypothesis of research was taken into a trial to know the validity and reliability of the test. Of 45 drills tried, only 37 of them met the criterion. The technic of data analysis used in this research was descriptive statistic for presentation of data and inferential statistic for testing the hypothesis of research. The hypothesis of research was tested by using two way Anava that had been tried out, i.e normality test by Liliefors test and variant homogeneity test by Barlett and Fisher test.

The result of hypothesis indicated that : (1) the reading skill of English test by students taught by using structural Cooperative Learning Model was higher than those who were taught by using Jigsaw Cooperative Learning Model. This was indicated by $F_{\text{observed}} = 52.13$, $F_{\text{table}} = 3.12$ in significance level $\alpha = 0.05$, with $dk = (1,76)$. (2) the student with high linguistic proficiency have higher English learning than those with lower linguistic proficiency. This was evident by $F_{\text{observed}} = 516.63 > F_{\text{table}} = 3.12$ in significance level $\alpha = 0.05$, $dk = (1,76)$, and (3) There was interaction between learning model and linguistic proficiency in effecting the English Learning of students. This was evident by $F_{\text{observed}} = 118.51 > F_{\text{table}} = 3.12$ in significance level $\alpha = 0.05$ $dk = (1,76)$.

It was then recommended for lectures oh English and instructors to always pay attention and consider to factors of student linguistic proficiency as a basis to design the learning. And finally, it is expected that the result of this research could improve the quality of education.

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

MAYA HANDAYANI SINAGA. NIM. 055020360. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Medan. Program Pascasarjana : UNIMED 2008.*

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perbedaan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif terstruktur, (2) mengetahui perbedaan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris mahasiswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi dan kecerdasan linguistik rendah, (3) mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Inggris mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 orang yang berasal dari 4 (empat) kelas mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Medan. Sedangkan sampel berjumlah 80 orang yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan *cluster random sampling*. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes kecerdasan linguistik untuk membedakan jenis kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh mahasiswa. Tes belajar yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 45 soal yang diujikan sebanyak 37 soal saja yang memenuhi persyaratan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlett dan Uji Fisher.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : (1) kemampuan membaca teks berbahasa Inggris mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Terstruktur lebih tinggi dari pada mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 52,13 > F_{tabel} = 3,12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,76)$. (2) mahasiswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi memperoleh belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 516,63 > F_{tabel} = 3,12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,76)$, dan (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan linguistik dalam mempengaruhi belajar bahasa Inggris mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 118,51 > F_{tabel} = 3,12$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,76)$.

Diharapkan kepada para dosen bahasa Inggris atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor kecerdasan linguistik mahasiswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan.